

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan fenomena atau kejadian secara apa adanya.³⁴ Suatu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan melalui instrument pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan sebagainya.³⁵

Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menurut Hendryadi, et. al, merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami.

³⁴ Basrowi, Memahami Penelitian Kualitatif (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 187.

³⁵ Rahmadi (2011). Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data). *Umsida Press*, 12.

Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lain. Menurut Indriantoro dan Supono mendefinisikan penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu popularisasi.

Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas dan data-data yang dikumpulkan bukan berasal dari kuisioner melainkan berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi yang terkait lainnya. Penelitian kualitatif juga lebih mementingkan segi proses daripada hasil yang didapat. Hal tersebut disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas jika diamati dalam proses.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena menurut penulis, peneliti harus mengumpulkan data-data untuk melakukan eksplorasi terhadap objek penelitian.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Setting penelitian adalah lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Lokasi

penelitian ini dilaksanakan di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Unggulan Husada Banjarmasin yang beralamat di komplek Upic Futsal, Jl. Pangeran Hidayatullah, RT.14, Sungai Jingah, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70122. Peneliti mengambil lokasi penelitian disini karena akses tempat penelitian mudah di jangkau dan saya sudah melakukan observasi dan terjun langsung kelapangan untuk melakukan wawancara dengan pustakawan disana, bahwasanya kegiatan stock opname di perpustakaan SMK Unggulan Husada masih kurang efektif dan ada beberapa kendala oleh pustakawan serta perpustakaan disana hanya memiliki satu pustakawan, maka dari itu saya mengambil penelitian disana dengan mksud untuk menyempurnakan atau memberitahu bagaimana Langkah-langkah kegiatan stock opname yang baik dan benar.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini berlangsung selama 4 bulan sejak pelaksanaan seminar proposal, penyusunan instrument ini dilanjutkan langsung dengan pelaksanaan riset. Adapun tahap-tahap waktu penelitian antara lain:

Tabel 3. 1 Waktu penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023	Agustus 2023
1.	Seminar proposal						
2.	Penyusunan instrument penelitian						
3.	Pengumpulan data						
4.	Pengolahan data						
5.	Analisis data						

C. Subjek dan objek penelitian

Adapun subjek yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pustakawan di perpustakaan SMK Unggulan Husada. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kegiatan *stock opname* yang dilaksanakan pada perpustakaan SMK Unggulan Husada.

D. Data dan sumber data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer Menurut Sugiyono, data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan³⁶.

³⁶ Imron Imron, "Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang," *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)* 5, no. 1 (28 Juni 2019): 20, <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>.

Data primer merupakan bahan penelitian yaitu Pelaksanaan *Stock Opname* Koleksi Di Perpustakaan SMK Unggulan Husada Banjarmasin

Sementara itu yang termasuk dalam data sekunder yaitu keterangan dari narasumber. Peneliti menggunakan hasil wawancara dan observasi yang didapatkan di Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Unggulan Husada Banjarmasin melalui pustakawan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah asal data penelitian itu diperoleh, sumber data merupakan bagian mentah data yang dalam bentuk konkret tampak sebagai segenap tuturan-tuturan apapun yang dipilih oleh penulis karena dipandang cukup mewakili (representatif). Ada dua sumber data pada penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer didapat dari wawancara terhadap pustakawan, adapun data sekunder didapat dari dokumen, rekaman video, benda-benda dan lain-lain. Sumber lain bisa diperoleh dari buku di perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu serta jurnal yang berhubungan dengan penelitian dan profil perpustakaan.

E. Teknik pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data maka metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling vital dalam suatu penelitian. Peneliti yang melakukan penelitian tidak akan mendapatkan data yang diinginkan jika tidak mengetahui metode dalam pengumpulan data.

Menurut Sugiyono pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.

Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara (interview), kuisisioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

Pengumpulan data adalah proses untuk mengumpulkan sebuah data agar dapat di pertanggung jawabkan ke objektivitasnya, berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis:

1. Pengamatan (observasi)

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan dilakukan cara pengamatan dalam kejadian tersebut secara langsung di lapangan. Kemudian mencatat hal-hal yang dianggap penting atau perlu dengan permasalahan yang

diteliti, melalui partisipasi peneliti dalam kegiatan pustakawan khususnya pada pelaksanaan *stock opname* di perpustakaan SMK Unggulan Husada Banjarmasin.

2. Wawancara

Pada pedoman ini data diperoleh dari penjelasan dan pertanyaan yang disusun secara sistematis dan ditanyakan langsung dengan dengan lisan kepada staf perpustakaan baik penjelasan dari kepala perpustakaan sendiri atau dengan staf perpustakaan lainnya. Data yang digali dalam wawancara adalah data dalam pelaksanaan *stock opname* dan kendalanya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang berisikan catatan lapangan dalam bentuk dokumentasi berupa foto yang dikumpulkan pada saat penelitian berlangsung. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan *stock opname*.

Tabel 3. 2 Data, Sumber data, Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1.	Data primer a. Pelaksanaan kegiatan <i>stock opname</i> koleksi di perpustakaan SMK Unggulan Husada: 1) Menggunakan daftar buku 2) Mencetak daftar buku berdasarkan no klasifikasi.	Pustakawan	Observasi dan wawancara

No	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
	3) Mecetak daftar buku berdasarkan kondisi tertentu. 4) Mencocokkan daftar buku dengan koleksi di rak. 5) Memberi tanda pada buku yang tidak ada. 6) Melakukan <i>scanning</i> buku b. kendala yang ditemukan dalam kegiatan <i>stock opname</i> di perpustakaan SMK Unggulan Husada		
2.	Data sekunder data yang memperkuat mengenai cara melakukan kegiatan <i>stock opname</i> serta apa saja tahapan-tahapan yang perlu dilakukan	Buku, jurnal ilmiah, profil perpustakaan	dokumentasi

F. Teknik pengolahan dan analisis data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, analisis dibagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

a. Pengumpulan data dan *editing*

Mengumpulkan semua hasil data dari observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian mengecek kembali berkas-berkas informasi yang telah terkumpul sehingga totalitas berkas itu bisa dikenal serta dinyatakan baik, kemudian bisa di siapkan buat proses selanjutnya.

b. Reduksi data

Reduksi data adalah tahap penyederhanaan data sesuai dengan kebutuhan agar mudah mendapatkan informasi. Data yang sudah dikumpulkan akan dikategorikan atau dikelompokkan menjadi data yang sangat penting, kurang penting dan tidak penting. Selanjutnya peneliti bisa menyimpan mana data yang perlu dan membuang data yang tidak perlu untuk penelitian. Dengan begitu data akan lebih sederhana dan jelas sehingga mudah ke tahap selanjutnya. Menurut Mile dan Huberman, “ketika mereduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan, dilakukan keseluruhan dengan luwes, artinya bebas dari batasan urutan kejadian, dan keseluruhan dilakukan saling terhubung satu sama lainnya dikenal dengan reduksi interaktif”.³⁷

c. Penyajian data

Penyajian data dilakukan untuk menampilkan data yang sudah disederhanakan ke dalam bentuk grafik, chart dan lainnya. Tujuannya agar lebih mudah disampaikan dan dipahami oleh pihak lain. Ini juga akan memudahkan pembaca dalam menyerap informasi yang terdapat dalam data.

d. Penarikan kesimpulan

Selanjutnya adalah tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan dari informasi yang diperoleh melalui data yang sudah disusun dan dikelompokkan yang kemudian disajikan menggunakan teknik yang sudah dilakukan. Kesimpulan dapat

³⁷ Miles, Matthew B, dan A. Michael Huberman, 1992, *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Method*, Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-PRESS). (t.t.).

diletakkan paling akhir atau sebagai penutup sehingga pembaca dapat menemukan kesimpulan dari seluruh penelitian.. Dalam membuat kesimpulan mesti harus diverifikasi ketika penelitian berlangsung, dengan cara: 1) Review ulang selama penulisan, 2) Meninjau ulang catatan dilapangan, 3) Meninjau kembali dan bertukar pikiran bersama teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, 4) Usaha-usaha lain yang lebih luas dalam menentukan temuan dalam salinan untuk seperangkat data yang ada³⁸.

³⁸ Ahmad dan Muslimah, "Memahami Teknik pengolahan dan analisis data kualitatif", jurnal ilmiah, Vol 1 No.1 (Desember 2021),184.